BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kreativitas peserta didik kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung secara umum memiliki tingkat yang sedang. Tingkat kreativitas tidak secara signifikan dipengaruhi perbedaan jenis kelamin dan tingkat status ekonomi peserta didik. Hasil studi pendahuluan ini dapat menegaskan bahwa terdapat keragaman pada perkembangan kreativitas peserta didik. Kondisi ini dapat dimaknai dengan potensial, dimana kreativitas peserta didik dapat berkembang dan ditingkatkan melalui dukungan fasilitas yang dapat meningkatkan perkembangan kreativitas.

Peningkatan kreativitas dilakukan dengan memfasilitasi peserta didik kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung dalam menghasilkan suatu produk kreatif yang dilakukan melalui sebuah proses kreatif. Kreativitas terbentuk ketika terjadi perpaduan yang baik antara dua dimensi yaitu kognitif (berpikir kreatif) dan afektif (sikap kreatif). Hasil penelitian menunjukkan dari dua dimensi kreativitas menunjukkan bahwa tingkat pencapaian tiap dimensi berada pada kategori tinggi. Pada dua dimensi kreativitas, walaupun dimensi kognitif dan afektif berada dalam kategori tinggi, namun dimensi kognitif masih lebih tinggi bila dibandingkan dengan dimensi afektif. Kondisi ini terjadi karena selama ini proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah hanya lebih berfokus pada membaca, menulis, dan menghitung, sehingga secara langsung dimensi afektif

pada kreativitas menjadi terabaikan dan akan mengakibatkan kreativitas peserta didik menjadi tidak berkembang. Setelah dilakukan intervensi, terjadi perubahan pada kreativitas peserta didik, dimana mereka mulai dapat berpikir dan bersikap lebih kreatif, dimana hal ini akan dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan di masa kini dan masa yang akan datang.

Program bimbingan melalui permainan kreasi plastisin yang diberikan kepada peserta didik efektif dalam meningkatkan kreativitas pada kelompok eksperimen karena dapat secara signifikan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kreativitas melalui sebuah proses dalam menghasilkan sebuah produk kreatif.

B. Rekomendasi

Berdasar pada hasil penelitian, maka rekomendasi diberikan kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa tingkat kreativitas peserta didik secara umum termasuk dalam kategori sedang. Pada dua dimensi kreativitas yaitu kognitif dan afektif terdapat tingkat perkembangan yang berbeda dan hampir semua aspek masih belum mencapai tingkat optimal.

Rekomendasi yang diberikan peneliti kepada kepala sekolah berdasar pada hasil penelitian adalah sebagai berikut.

a. Kepala sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana, tenaga, dan berbagai fasilitas lainnya untuk kemudahan bagi terlaksananya pelayanan bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien.
b. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program, penilaian dan upaya tindak lanjut pelayanan bimbingan dan konseling.
c. Menyediakan fasilitas, kesempatan dan dukungan dalam kegiatan kepengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah bidang bimbingan dan konseling.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasar pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dimensi dan indikator kreativitas memiliki hubungan yang erat dengan pelaksanaan proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik, sehubungan dengan hal ini maka rekomendasi penelitian untuk para guru adalah sebagai berikut.

a. Para guru dapat memanfaatkan hasil penelitian yaitu profil kreativitas sebagai dasar pemahaman terhadap aspek perkembangan peserta didik.
b. Dapat mempergunakan skala kreativitas peserta didik sebagai bagian dalam *need assessment* yang dapat menunjang proses pembelajaran.
c. Mengaplikasikan teknik dan strategi yang terdapat dalam program bimbingan melalui permainan kreasi plastisin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan hal ini terutama dalam proses pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melaksanakan penelitian ini dalam desain penelitian yang disarankan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) sehingga diharapkan dapat menghasilkan program atau model layanan yang lebih sesuai untuk usia sekolah dasar, serta jenjang pendidikan lainnya.